

DOI: 10.32528/ins.v%vi%i.2618

ISSN : 1858-4063

EISSN : 2503-0949

Vol. 16, No. 1, April 2020

Pengasuhan Orangtua dan Penalaran Moral: Kajian Meta-Analisis

MM Shinta PratiwiFakultas Psikologi, Universitas Semarang
shinta@usm.ac.id**Subandi**Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
subandi@ugm.ac.id**Maria Goretti Adiyanti**Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
adiyanti_psi@ugm.ac.id

Abstract

Research on the relationship between parenting with moral reasoning has been done by many researchers because of the increasing of moral decadence problem. Various studies about parenting with moral reasoning showed varying results. Research on parenting style with moral reasoning also showed varying results. The purpose of this study is to determine the relationship between parenting with moral reasoning through the meta-analysis study. Total studies used were 20 articles with 72 studies with 15 343 subjects. Meta-analyzes were done based on the calculation of sampling error and measurement error. The results of meta-analyzes indicate that generally there is a correlation between parenting to moral reasoning is low ($r=0,04$). The impact of sample error of 29.97%. Results of a meta-analysis of the types of parenting styles showed that parenting style such as authoritative, authoritarian, and permissive had a relationship with moral reasoning. The results of the research grouping by type of parenting style showed different results on the correlation results with moral reasoning. Authoritative parenting style ($r=0,046$) had a greater correlation than authoritarian parenting styles ($r=0,015$) and permissive ($r=-0,038$).

Keywords: meta-analysis; parenting; moral reasoning

Abstrak

Penelitian tentang hubungan antara pengasuhan orangtua dengan penalaran moral semakin banyak dilakukan. Berbagai hasil penelitian tentang pengasuhan orangtua dengan penalaran moral menunjukkan hasil yang bervariasi. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengasuhan orangtua dengan penalaran moral melalui studi meta-analisis. Total studi yang dipergunakan adalah 20 artikel dengan 72 studi dengan 15343 subjek. Meta-analisis yang dilakukan berdasarkan perhitungan kesalahan *sampling* dan kesalahan pengukuran. Hasil meta-analisis

menunjukkan bahwa bahwa secara umum ada korelasi antara pengasuhan orangtua dengan penalaran moral tergolong rendah ($r=0,04$). Dampak kesalahan sampel sebesar 29,97%. Hasil meta-analisis terhadap jenis gaya pengasuhan menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif, otorian, dan permisif memiliki hubungan dengan penalaran moral. Hasil pengelompokan penelitian berdasarkan jenis gaya pengasuhan menunjukkan hasil yang berbeda pada hasil korelasi dengan penalaran moral. Gaya pengasuhan otoritatif ($r=0,046$) memiliki korelasi yang lebih besar daripada gaya pengasuhan otoritarian ($r=0,015$) dan permisif ($r=-0,038$)

Kata kunci : meta-analisis; pengasuhan orangtua; penalaran moral

Pendahuluan

Moralitas secara umum dikaitkan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan berhubungan dengan perilaku yang boleh atau tidak boleh dilakukan. Proses perkembangan moral sesuai dengan konsep dasarnya mengenai perkembangan kognitif (Papalia, 2008). Piaget berpendapat bahwa pemahaman moral berkembang bertahap sesuai dengan fenomena sosial dan relasi anak dengan lingkungannya. Penalaran moral yang sering disebut juga *moral reasoning*, *moral judgment*, atau *moral thinking* yang merupakan bagian dari kemampuan kognitif (Forney, Forney, & Crutsinger, 2005) yang digunakan untuk membantu individu memecahkan dilema moral yang biasanya muncul dalam situasi yang ambigu. Tokoh lain, selain Piaget, yang mengungkapkan tentang perkembangan moral adalah Kohlberg. Kohlberg (dikutip dari Lickona, 1987) sependapat dengan Piaget bahwa pemahaman moral anak tidak dapat dipisahkan dari tingkat penalaran anak terhadap fenomena sosial yang di dalamnya terdapat berbagai norma. Kohlberg (dalam Berndt, 1992; Hetherington & Parke, 1999; Gump, Baker, & Roll, 2000; Papalia, 2008; Santrock, 2007) mengembangkan teori kognitif dan perkembangan moral

Terbentuknya nilai moral anak dapat dipengaruhi oleh pengaruh lingkungan terdekat anak. Lingkungan terdekat anak adalah keluarga. Pendidikan moral diajarkan oleh orangtua kepada anak dalam konteks lingkungan keluarga dan bukan sekolah yang semata-mata mengajar tentang pendidikan moral (Rashid, Mamat, & Ibrahim, 2014). Orangtua yang harus bertanggung jawab utama untuk

pengembangan moral generasi masa depan. Orangtua juga harus memiliki tujuan untuk mengamankan moralitas anak-anak karena itu adalah inti dari manusia (Rashid et al., 2014).

Berdasarkan hasil dari suatu penelitian menjelaskan bahwa kehangatan orangtua, adanya simpati, dan penalaran moral prososial adalah prediksi dari perilaku prososial (Carlo, Mestre, Samper, Tur, & Armenta, 2011). Orangtua yang memiliki gaya pengasuhan otoriter dan pengabaian menjadi prediktor munculnya aktivitas remaja yang berkaitan dengan media yang kurang bermoral (Azari & Faramarzi, 2014). Remaja membutuhkan dukungan dari keluarga untuk mencapai prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai. Suasana keluarga dan jenis interaksi antara orangtua dan remaja memiliki efek penting pada pembentukan kepribadian. Akibatnya, keluarga memegang peranan penting dalam munculnya atau pencegahan perilaku patologis dan bermoral pada remaja.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki hubungan antara peran orangtua terhadap perkembangan moral remaja, namun belum banyak yang melakukan studi meta-analisis untuk melihat pola umum keterhubungan dari variabel penalaran moral dengan pengasuhan orangtua. Salah satu contoh penelitian meta-analisis yang berkaitan dengan perkembangan moral adalah studi meta-analisis untuk mengetahui hubungan antara atribusi emosi moral dengan perilaku prososial dan antisosial (Malti & Krettenauer, 2013). Hasil studi meta-analisis tersebut menunjukkan bahwa atribusi emosi moral memiliki hubungan dengan perilaku prososial dan antisosial pada individu usia empat sampai 20 tahun. Oleh karena itu, perlu melakukan studi meta-analisis untuk meneliti keajegan atau ketidakajegan pengaruh orangtua terhadap penalaran moral. Penelitian ini bermanfaat sebagai dasar untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang penalaran moral.

Metode

Meta-analisis merupakan suatu teknik yang memiliki tujuan untuk mengestimasi tingkat hubungan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan (Hunter & Schmidt, 2004). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan

dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti *digital library*, internet, maupun koleksi jurnal perpustakaan. Penelusuran jurnal dilakukan melalui program EBSCO, *SagePubonline*, *Proquest*, dan *Spinger*. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah *moral development*, *moral reasoning*, *moral judgment*, *morality*, *parenting*, dan *style parenting*.

Tahap berikutnya adalah dengan memilih penelitian yang mempunyai informasi data tentang karakteristik partisipan, jumlah partisipan (N), nilai korelasi (r), dan koefisien reliabilitas (r_{xy}). Kemudian melakukan transformasi nilai/koefisien F atau t ke r dan d. Selanjutnya adalah melakukan koreksi terhadap artifak atau ketidaksempurnaan penelitian. Studi meta-analisis digunakan sebagai dasar untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan. Dua artifak yang dianalisis, yaitu kesalahan sampling dan kesalahan pengukuran (Hunter & Schmidt, 2004) : (1) melakukan bare-bones meta-analisis, yaitu suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui koreksi kesalahan sampel dengan cara menghitung: (a) rerata korelasi populasi, (b) varians r_{xy} (σ^2_r), (c) varians kesalahan pengambilan sampel (σ^2_e), (d) dampak pengambilan sampel; (2) melakukan koreksi kesalahan pengukuran dengan cara menghitung (a) rerata reliabilitas alat ukur, (b) koreksi kesalahan pengukuran, (c) jumlah koefisien kuadrat variasi (V), (d) varians yang mengacu variasi artifak, (e) varians korelasi sesungguhnya, (f) interval kepercayaan, dan (g) dampak variasi reliabilitas

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran dengan menggunakan kata kunci *moral development*, *moral reasoning*, *moral judgment*, *morality*, *parenting*, dan *style parenting* diperoleh 34 artikel, baik yang telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah maupun hasil penelitian tesis/disertasi yang dipublikasikan melalui internet dalam periode tahun 1984 hingga 2016. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk melihat apakah variabel pengasuhan yang diteliti dalam berbagai studi jika dirangkum ke dalam kerangka pikir penalaran moral memberikan hasil yang konsisten dan bisa dijadikan dasar untuk menjawab pertanyaan mengenai hubungan antara pengasuhan dengan pengasuhan orangtua.

Tabel 1. Karakteristik Alat Ukur dan Contoh Penelitian

No	Peneliti	Alat Ukur Variabel X	r_{xx}	Alat Ukur Variabel Y	r_{yy}	r_{xy}	N	Karakteristik Sampel
1	(Kiitredge, 1984)	<i>Parent Rating Scales for Parents of Adolescent Children</i>	Data tidak disajikan	<i>Defining Issues Test (DIT)</i>	0,81		26	Remaja dan Ibu di Arlington Public School System di Dutchess Country, New York
2	(Hart, 1988)	<i>Parental Questionnaires</i>	Data tidak disajikan	<i>Moral Judgment Interview (MJI)</i>	0,98			Remaja dan orangtua di New York
		<i>Parental Questionnaires (Mother Involvement)</i>				-0,15	10	
						0,09	18	
						0,37	15	
						-0,18	13	
						0,39	12	
						0,31	12	
		<i>Parental Questionnaires (Father Involvement)</i>				0,79	7	
						0,56	12	
						0,66	9	
						0,48	9	
						0,74	9	
						-0,07	7	
3	(Lawrence J Walker & Taylor, 1991)	<i>Developmental Environments Coding System (DECS)</i>	0,87	<i>Moral Judgment Test (MJT)</i>	0,8		63	Remaja dan orangtua di Columbia
4	(Speicher, 1992)	<i>Adult Interview</i>	Data tidak disajikan	<i>Kohlberg Moral Judgment Interviews</i>	0,92	0,44	92	Anak di California
		<i>Children's interview</i>				0,48		

(Lanjutan) Tabel 1. Karakteristik Alat Ukur dan Contoh Penelitian

No	Peneliti	Alat Ukur Variabel X	r_{xx}	Alat Ukur Variabel Y	r_{yy}	r_{xy}	N	Karakteristik Sampel
5	(Boyes & Allen, 1993)	<i>Children's Report of Parental Behavior Inventory (CRPBI)</i>	Data tidak disajikan	<i>Defining Issues Test (DIT)</i>	0,70			Remaja & Orangtua di Calgary dan Alberta
		<i>Mother Acceptance/Rejection (Authoritarian)</i>				0,13	141	
		<i>Mother Psychological Control/Autonomy (Authoritative)</i>				-0,29	141	
		<i>Father Acceptance/Rejection (Authoritarian)</i>				0,12	141	
		<i>Father Psychological Control/Autonomy (Authoritative)</i>				-0,18	141	
		<i>Father Psychological Control/Autonomy (Authoritative)</i>				-0,18	141	
		<i>Father Firm/Lax Control (Permissive)</i>				-0,10	141	
6	(Walker & Hennig, 1999)	<i>Developmental Environments Coding System (DECS)</i>	0,87	<i>Moral Judgment Test (MJT)</i>	0,92		9 22 20 7	Anak, ibu, ayah di Canada
7	(Pratt, Arnold, Pratt, & Diessner, 1999)	<i>Parenting Style Scale by Baumrind</i>	0,83	<i>Kohlberg Moral Judgment Interview</i>	0,78			Remaja dan orangtua di Canada

(Lanjutan) Tabel 1. Karakteristik Alat Ukur dan Contoh Penelitian

No	Peneliti	Alat Ukur Variabel X	r_{xx}	Alat Ukur Variabel Y	r_{yy}	r_{xy}	N	Karakteristik Sampel
		<i>Father (1)</i>	0,85	<i>Moral Judgment Test (MJT)</i>	0,84	0,28	40	Remaja dan orangtua di Canada
		<i>Mother (2)</i>				0,2	40	
		<i>Father (2)</i>				0,16	40	
8	(Walker, Hennig, & Krettenauer, 2000)	<i>Developmental Environments Coding System (DECS)</i>					60	
9	(Miners, 2001)	<i>Parenting Style Inventory III</i>		<i>Moral Perspective Questionnaire</i>			120	Remaja di Wilayah Laurentians, Southern, Quebec
10	(Vaden, 2001)	<i>Control</i>	0,74	<i>Precontional</i>	0,73			Remaja di US
		<i>Warmt</i>	0,78	<i>Conventional</i>	0,65			
		<i>Psychological Autonomy</i>	0,66					
		<i>Parental Authority Questionnaire (PAQ)</i>		<i>Defining Issues Test (DIT)</i>	0,77		96	
		<i>Mother's Authoritarian</i>	0,85					
		<i>Mother's Authoritative</i>	0,82					
		<i>Mother's Permissive</i>	0,75					
		<i>Father's Authoritarian</i>	0,87					
		<i>Father's Authoritative</i>	0,85					
		<i>Father's Permissive</i>	0,74					
		<i>Parental Nurture Scale (PNS)</i>						
		<i>Mother</i>	0,95					
		<i>Father</i>	0,93					

(Lanjutan) Tabel 1. Karakteristik Alat Ukur dan Contoh Penelitian

No	Peneliti	Alat Ukur Variabel X	r_{xx}	Alat Ukur Variabel Y	r_{yy}	r_{xy}	N	Karakteristik Sampel
12	(Giunta, 2002)	<i>Mother's Authoritarian</i>	0,87	<i>Defining Issues Test (DIT)</i>	0,70-0,80	0,02	302	Remaja dan ibu di Florida
		<i>Mother's Authoritative</i>	0,92			-0,03	302	
		<i>Mother's Permissive</i>	0,77			-0,01	302	
		<i>Father's Authoritarian</i>				0,06	302	
		<i>Father's Permissive</i>				-0,06	302	
		<i>Mother</i>	0,92-0,95			-0,06	302	
		<i>Father</i>	0,93-0,94			-0,09	302	
		<i>Parental Authority Questionnaire (PAQ)</i>					99	
		<i>Mother's Authoritarian</i>	0,85			-0,18		
		<i>Mother's Authoritative</i>	0,82			-0,07		
13	(Jankowski, 2002)	<i>Mother's Permissive</i>	0,75	<i>Defining Issues Test (DIT) Version 2</i>	Data tidak disajikan	-0,01		Remaja (18-22 th) di Central New Jersey dan Northern New York
		<i>Child's Report of Parent Behavior Inventory (CRPBI) shorter version</i>						
		<i>Mother</i>	0,79-0,84			-0,35	28	
						0,109	28	
						0,202	28	
		<i>Father</i>	0,83-0,89			-0,16	28	
						-0,2	28	
						0,295	28	
14	(Hawkins, 2005)	<i>Parental Authority Questionnaire (PAQ)</i>	0,77-0,92	<i>Defining Issues Test (DIT)</i>	0,70-0,80		209	Mahasiswa di Universitas Liberti
		<i>Authoritarian</i>				0,159	209	

(Lanjutan) Tabel 1. Karakteristik Alat Ukur dan Contoh Penelitian

No	Peneliti	Alat Ukur Variabel X	r_{xx}	Alat Ukur Variabel Y	r_{yy}	r_{xy}	N	Karakteristik Sampel
16	(Abad, Taheri, & Yakhdani, 2013)	<i>Permissive</i>				-0,12	209	Anak dan orangtua di Kota Yazd, Iran
		<i>Mother Warmth</i>	0,7			-0,01	730	
		<i>Mother Strict Control</i>	0,61			-0,03	730	
		<i>Father Warmth</i>	0,79			0,01	730	
		<i>Father Strict Control</i>	0,63			-0,02	730	
		<i>Mother Warmth</i>	0,76			0,09	730	
		<i>Mother Strict Control</i>	0,62			-0,02	730	
		<i>Father Warmth</i>	0,81			0,12	730	
		<i>Father Strict Control</i>	0,65			0,01	730	
		<i>Mother Warmth</i>	0,75			0,1	730	
		<i>Mother Strict Control</i>	0,61			0,08	730	
		<i>Father Warmth</i>	0,79			0,08	730	
		<i>Father Strict Control</i>	0,61			0,09	730	
		<i>Baumrind's Parenting Style Questionnaire</i>	Data tidak disajikan	<i>Kohlberg Moral Development Questionnaire</i>	Data tidak disajikan			
		<i>Authoritarian</i>				-0,04	120	
		<i>Authoritative</i>				0,48	120	
		<i>Indulgent</i>				-0,09	120	
17	(Seydoogullari, Aridag, & Koc, 2014)	<i>Parental Attitude Scale</i>	Data tidak disajikan	<i>Moral Judgment Test of Lind</i>	Data tidak disajikan		419	Siswa Menengah di Kocaeli, Istanbul
18	(Yuniarrahmah & Rachmah, 2014)	<i>Skala Pola Asuh</i>	0,81	<i>Skala Penalaran Moral</i>	0,526		253	Remaja di Banjarmasin
		<i>Pola Asuh Otoritatif</i>	0,645					
		<i>Pola Asuh Otoritarian</i>	0,768					

(Lanjutan) Tabel 1. Karakteristik Alat Ukur dan Contoh Penelitian

No	Peneliti	Alat Ukur Variabel X	r_{xx}	Alat Ukur Variabel Y	r_{yy}	r_{xy}	N	Karakteristik Sampel
19	(Loudova & Lasek, 2015)	<i>The Inventory of Parental Behavior</i>	0,91	<i>Moral Dilemma Questionnaire</i>	0,85		431	Remaja di California
20	(Kumari & Khanna, 2016)	<i>Parental Authority Questionnaire (PAQ)</i>	Data tidak disajikan	<i>Moral Judgment Test (MJT)</i>		-0,02	100	Remaja di Newai, Tonk (Rajasthan)
		<i>Authoritarian</i>				-0,05		
		<i>Authoritative</i>				0,065		
		<i>Permissive</i>				0,03		

Keterangan: r_{xx} =koefisien reliabilitas alat ukur variabel X; r_{yy} = koefisien reliabilitas alat ukur variabel Y; r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y; N= jumlah contoh penelitian

Kriteria artikel untuk penelitian ini adalah (1) studi primer dalam setting penelitian korelasional, komparasi atau eksperimen tentang apapun perlakuan yang diberikan (bisa berupa pemberian kuesioner atau terapi tertentu dan jeda waktu); (2) dipublikasikan dalam semua bahasa ; (3) artikel merupakan artikel lengkap yang dipublikasikan secara daring (online); (4) memiliki informasi statistik yang diperlukan seperti nilai rerata, standar deviasi, nilai r , maupun nilai F ; (5) contoh-contoh penelitian dapat melibatkan orang tua dan remaja atau orang tua saja atau remaja saja; (6) variabel pengasuhan orangtua dapat diukur dari penilaian orang tua, penilaian remaja, atau penilaian keduanya. (7) variabel penalaran dapat diukur dari orang tua maupun remaja. Berdasarkan pemenuhan kriteria di atas, maka dari 34 artikel yang terkumpul, hanya ada 20 artikel yang digunakan untuk kajian meta-analisis ini. Studi yang dilakukan sebagian menggunakan teknik *cross sectional*, *sequential*, dan *longitudinal*, sehingga menghasilkan jumlah studi yang cukup banyak. Berdasarkan 20 artikel tersebut dihasilkan 72 studi yang meneliti peran pengasuhan orangtua dengan penalaran moral.

Tabel 2. Transformasi Nilai F , t , d , r

Peneliti	No Studi	N	F	t	d	r_{xy}	p
(Kiitredge, 1984)	1	26	2.23	1,49	0,59	0,28	$p>0.05$
(Hart, 1988)	2	10				-0,15	$p>0.05$
	3	18				0,09	$p>0.05$
	4	15				0,37	$p>0.05$

	5	13				-0,18	p>0.05
	6	12				0,39	p>0.05
	7	12				0,31	p>0.05
	8	7				0,79	p<0.05
	9	12				0,56	p<0.05
	10	9				0,66	p<0.05
	11	9				0,48	p>0.05
	12	9				0,74	p<0.05
	13	7				-0,07	p>0.05
(Walker & Taylor, 1991)	14	63	4,54	0,3	0,08	0,04	p<0.01
(Speicher, 1992)	15	92				0,44	p<0.01
	16	92				0,48	p<0.01
	17	92				0,64	p<0.01
	18	92				0,36	p<0.05
(Boyes & Allen, 1993)	19	141				0,13	p>0.05
	20	141				-0,29	p<0.01
	21	141				-0,23	p<0.05
	22	141				0,12	p>0.05
	23	141				-0,18	p>0.05
	24	141				-0,10	p>0.05
(Walker & Hennig, 1999)	25	9		0,16	0,11	0,05	p<0.05
	26	22		0,38	0,16	0,08	p<0.05
	27	20		0,72	0,32	0,16	p<0.05
	28	7		0,81	0,61	0,29	p<0.05
(Pratt et al., 1999)	29	40				0,28	p<0.05
	30	40				0,28	p<0.05
	31	40				0,2	p<0.05
	32	40				0,16	p<0.05
(Walker et al., 2000)	33	60	2,232	1,49	0,39	0,19	p<0.01
(Miners, 2001)	34	120	3,92	1,98	0,36	0,18	p<0.01
(Vaden, 2001)	35	96	10,507	3,24	0,66	0,31	p<0.01
(Lee, 2001)	36	302				0,02	p>0.05
	37	302				-0,03	p>0.05
	38	302				-0,01	p>0.05
	39	302				0,06	p>0.05
	40	302				-0,01	p>0.05
	41	302				-0,06	p>0.05
	42	302				-0,06	p>0.05
	43	302				-0,09	p>0.05
(Giunta, 2002)	44	99				-0,179	p>0.05
	45	99				-0,07	p>0.05
	46	99				-0,007	p>0.05
(Jankowski, 2002)	47	28				-0,354	p>0.05
	48	28				0,109	p>0.05
	49	28				0,202	p>0.05
	50	28				-0,163	p>0.05
	51	28				-0,195	p>0.05
	52	28				0,295	p>0.05
(Hawkins, 2005)	53	209	3,049	1,75	0,24	0,012	p<0.05

(Carlo et al., 2011)	54	730				-0,01	p>0.05
	55	730				-0,03	p>0.05
	56	730				0,01	p>0.05
	57	730				-0,02	p>0.05
	58	730				0,09	p<0.05
	59	730				-0,02	p>0.05
	60	730				0,12	p<0.05
	61	730				0,01	p>0.05
	62	730				0,1	p<0.05
	63	730				0,08	p<0.05
	64	730				0,08	p<0.05
	65	730				0,09	p<0.05
(Abad et al., 2013)	66	120				-0,04	p>0.05
	67	120				0,48	p<0.01
	68	120				-0,09	p>0.05
(Seydoogullari et al., 2014)	69	419	0,302	0,03	0,01		p>0.05
(Yuniarrahmah & Rachmah, 2014)	70	253	1,798	1,34	0,17	0,08	p>0.05
(Loudová & Lašek, 2015)	71	431	8,34	2,89	0,23	0,14	p<0.05
(Kumari & Khanna, 2016)	72	100				-0,015	p>0.05

Keterangan: n=jumlah contoh dalam studi; F= Nilai F; t=nilai t; d=nilai d; rxy=koefisien korelasi variabel X dan Y; p=signifikansi korelasi.

Tabel 3. Data Korelasi Pengasuhan dengan Penalaran Moral

No Studi	N	ri	Nr	\bar{r}	$(ri-\bar{r})$	$(ri-\bar{r})^2$	$N(ri-\bar{r})^2$
1	26	0,28	7,28	0,04	0,24	0,0576	1,4976
2	10	-0,15	-1,50	0,04	-0,19	0,0361	0,361
3	18	0,09	1,62	0,04	0,05	0,0025	0,045
4	15	0,37	5,55	0,04	0,33	0,1089	1,6335
5	13	-0,18	-2,34	0,04	-0,22	0,0484	0,6292
6	12	0,39	4,68	0,04	0,35	0,1225	1,47
7	12	0,31	3,72	0,04	0,27	0,0729	0,8748
8	7	0,79	5,53	0,04	0,75	0,5625	3,9375
9	12	0,56	6,72	0,04	0,52	0,2704	3,2448
10	9	0,66	5,94	0,04	0,62	0,3844	3,4596
11	9	0,48	4,32	0,04	0,44	0,1936	1,7424
12	9	0,74	6,66	0,04	0,7	0,49	4,41
13	7	-0,07	-0,49	0,04	-0,11	0,0121	0,0847
14	63	0,04	2,52	0,04	0	0	0
15	92	0,44	40,48	0,04	0,4	0,16	14,72
16	92	0,48	44,16	0,04	0,44	0,1936	17,8112
17	92	0,64	58,88	0,04	0,6	0,36	33,12

18	92	0,36	33,12	0,04	0,32	0,1024	9,4208
19	141	0,13	18,33	0,04	0,09	0,0081	1,1421
20	141	-0,29	-40,89	0,04	-0,33	0,1089	15,3549
21	141	-0,23	-32,43	0,04	-0,27	0,0729	10,2789
22	141	0,12	16,92	0,04	0,08	0,0064	0,9024
23	141	-0,18	-25,38	0,04	-0,22	0,0484	6,8244
24	141	-0,10	-14,10	0,04	-0,14	0,0196	2,7636
25	9	0,05	0,45	0,04	0,01	0,0001	0,0009
26	22	0,08	1,76	0,04	0,04	0,0016	0,0352
27	20	0,16	3,20	0,04	0,12	0,0144	0,288
28	7	0,29	2,03	0,04	0,25	0,0625	0,4375
29	40	0,28	11,20	0,04	0,24	0,0576	2,304
30	40	0,28	11,20	0,04	0,24	0,0576	2,304
31	40	0,2	8,00	0,04	0,16	0,0256	1,024
32	40	0,16	6,40	0,04	0,12	0,0144	0,576
33	60	0,19	11,40	0,04	0,15	0,0225	1,35
34	120	0,18	21,60	0,04	0,14	0,0196	2,352
35	96	0,31	29,76	0,04	0,27	0,0729	6,9984
36	302	0,02	6,04	0,04	-0,02	0,0004	0,1208
37	302	-0,03	-9,06	0,04	-0,07	0,0049	1,4798
38	302	-0,01	-3,02	0,04	-0,05	0,0025	0,755
39	302	0,06	18,12	0,04	0,02	0,0004	0,1208
40	302	-0,01	-3,02	0,04	-0,05	0,0025	0,755
41	302	-0,06	-18,12	0,04	-0,1	0,01	3,02
42	302	-0,06	-18,12	0,04	-0,1	0,01	3,02
43	302	-0,09	-27,18	0,04	-0,13	0,0169	5,1038
44	99	-0,179	-17,72	0,04	-0,219	0,047961	4,748139
45	99	-0,07	-6,93	0,04	-0,11	0,0121	1,1979
46	99	-0,007	-0,69	0,04	-0,047	0,002209	0,218691
47	28	-0,354	-9,91	0,04	-0,394	0,155236	4,346608
48	28	0,109	3,05	0,04	0,069	0,004761	0,133308
49	28	0,202	5,66	0,04	0,162	0,026244	0,734832
50	28	-0,163	-4,56	0,04	-0,203	0,041209	1,153852
51	28	-0,195	-5,46	0,04	-0,235	0,055225	1,5463
52	28	0,295	8,26	0,04	0,255	0,065025	1,8207
53	209	0,012	2,51	0,04	-0,028	0,000784	0,163856
54	730	-0,01	-7,30	0,04	-0,05	0,0025	1,825
55	730	-0,03	-21,90	0,04	-0,07	0,0049	3,577
56	730	0,01	7,30	0,04	-0,03	0,0009	0,657
57	730	-0,02	-14,60	0,04	-0,06	0,0036	2,628

58	730	0,09	65,70	0,04	0,05	0,0025	1,825
59	730	-0,02	-14,60	0,04	-0,06	0,0036	2,628
60	730	0,12	87,60	0,04	0,08	0,0064	4,672
61	730	0,01	7,30	0,04	-0,03	0,0009	0,657
62	730	0,1	73,00	0,04	0,06	0,0036	2,628
63	730	0,08	58,40	0,04	0,04	0,0016	1,168
64	730	0,08	58,40	0,04	0,04	0,0016	1,168
65	730	0,09	65,70	0,04	0,05	0,0025	1,825
66	120	-0,04	-4,80	0,04	-0,08	0,0064	0,768
67	120	0,48	57,60	0,04	0,44	0,1936	23,232
68	120	-0,09	-10,80	0,04	-0,13	0,0169	2,028
69	419	0,01	4,19	0,04	-0,03	0,0009	0,3771
70	253	0,08	20,24	0,04	0,04	0,0016	0,4048
71	431	0,14	60,34	0,04	0,1	0,01	4,31
72	100	-0,015	-1,50	0,04	-0,055	0,003025	0,3025
Jumlah	15343		666,41				240,518186
Rerata			0,12				

Koreksi Kesalahan Pengambilan Contoh (*Bare Bone Meta-analysis*)

Apabila korelasi pada populasi dianggap tetap atau konstan diantara beberapa studi, maka estimasi terbaik dari korelasi bukan rerata sederhana yang diperoleh dari korelasi beberapa studi melainkan merupakan rerata yang dibobot untuk masing-masing korelasi yaitu dibagi dengan jumlah contoh dalam studi (Hunter & Schmidt, 2004). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa total $N \cdot r_{xy} = 666,406$. Rerata korelasi populasi yang sesungguhnya setelah dikoreksi dengan kesalahan pengambilan contoh adalah sebesar 0,04, varian r_{xy} atau $\sigma_r^2 = 0,01568$, standar deviasi (SD) sebesar 0,24, varian kesalahan pengambilan contoh sebesar 0,0047, dan variansi korelasi populasi atau varians yang sesungguhnya sebesar 0,01098. Berdasarkan pengolahan data primer, terdapat 31 studi dari 72 studi (43,06 persen) yang mempunyai nilai korelasi di bawah rerata korelasi populasi (studi 2, 5, 13, 20, 21, 23, 24, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 59, 61, 66, 68, 69, dan 72) dan 41 studi dari 72 studi (56,94 persen) di atas nilai rerata korelasi populasi (studi 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 39, 48, 49, 52, 58, 60, 62, 63, 64, 65, 67, 70, dan 71). Hipotesis yang menyatakan bahwa pengasuhan

orangtua memiliki hubungan dengan penalaran moral pada remaja dapat diterima, berdasarkan pertimbangan dari interval kepercayaan 95 persen diperoleh rentang penerimaan mulai dari -0,2056 sampai dengan 0,2856. Varian yang disebabkan oleh kesalahan pengambilan contoh adalah 29,97 persen dan disebabkan faktor lain adalah 70,03 persen. Rendahnya korelasi antara pengasuhan dengan penalaran moral dimungkinkan adanya variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap penalaran moral.

Selanjutnya peneliti melakukan koreksi kesalahan pengambilan contoh/*bare bones meta-analysis* dengan mengelompokkan studi berdasarkan jenis gaya pengasuhan yaitu sembilan artikel dengan 46 studi. Sembilan artikel tersebut adalah yang ditulis oleh Boyers & Allen, 1993; Pratt, et al.,1999; Miners, 2001; Lee, 2001; Giunta, 2002; Hawkins, 2005; Carlo et al, 2010. Adapun hasil perhitungan *bare bone meta-analysis* dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Koreksi Kesalahan Pengambilan Contoh Untuk Tiga Jenis Gaya Pengasuhan

	Otoritatif	Otoritarian	Permisif
Rerata korelasi populasi	0,046	0,015	-0,038
Varians korelasi populasi	0,012	0,0034	0,0112
Varians kesalahan pengambilan sampel	0,0029	0,003	0,0061
Varians korelasi populasi sesungguhnya	0,0091	0,0004	0,0051
Standar deviasi korelasi populasi	0,1095	0,0583	0,1058
Interval kepercayaan	-0,1647-0,2647	-0,0995-0,1291	-0,2454-0,1694
Dampak kesalahan pengambilan sampel	24,17%	88,24%	54,46%

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4 diketahui bahwa masing-masing dari ketiga gaya pengasuhan otoritatif, otoritarian, dan permisif memiliki hubungan dengan penalaran moral. Gaya pengasuhan otoritatif memiliki r terbesar diantara gaya pengasuhan yang lain yaitu 0,046 dengan dampak kesalahan pengambilan contoh sebesar 24,17 persen berarti ada sekitar 75,83 persen ada faktor kesalahan lain yang belum dapat diidentifikasi. Jenis gaya pengasuhan orangtua ini kemungkinan dapat menjadi variabel moderator. Menurut pendapat Hunter & Schmidt (2004), korelasi yang diperoleh bervariasi tergantung dari pengelompokan yang diukur. Hasil penelitian lain yang menguatkan menemukan

bahwa pengasuhan orangtua baik bapak atau ibu yang ditunjukkan dengan sikap yang hangat atau kontrol yang sifatnya kaku dapat memengaruhi penalaran moral pada anak usia remaja awal (Carlo et al., 2011) . Orangtua yang hangat akan memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat dan ada komunikasi yang baik dengan anak. Sedangkan orangtua yang terlalu kaku cenderung tidak memberi kesempatan anak untuk bicara dan belajar sehingga dapat menghambat kemampuan penalaran moral.

Koreksi Kesalahan Pengukuran

Koreksi terhadap artefak selain kesalahan pengambilan contoh adalah koreksi kesalahan pengukuran. Pada studi yang berkaitan dengan keterkaitan antara pengasuhan dan penalaran moral yang digunakan dalam meta-analisis ini, semuanya merupakan studi dengan pendekatan *survey*. Untuk membuat estimasi kesalahan pengukuran, maka disusun lembar kerja seperti pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Lembar Kerja Estimasi Pengukuran

No Studi	N	r_{xy}	r_{xx}	a	r_{yy}	b
1	26	0,28	-	-	0,81	0,900
2	10	-0,15	-	-	0,98	0,990
3	18	0,09	-	-	-	-
4	15	0,37	-	-	-	-
5	13	-0,18	-	-	-	-
6	12	0,39	-	-	-	-
7	12	0,31	-	-	-	-
8	7	0,79	-	-	-	-
9	12	0,56	-	-	-	-
10	9	0,66	-	-	-	-
11	9	0,48	-	-	-	-
12	9	0,74	-	-	-	-
13	7	-0,07	-	-	-	-
14	63	0,04	0,87	0,933	0,80	0,894
15	92	0,44	-	-	0,92	0,959
16	92	0,48	-	-	-	-
17	92	0,64	-	-	-	-
18	92	0,36	-	-	-	-
19	141	0,13	-	-	0,70	0,837
20	141	-0,29	-	-	-	-

21	141	-0,23	-	-	-	-
22	141	0,12	-	-	-	-
23	141	-0,18	-	-	-	-
24	141	-0,10	-	-	-	-
25	9	0,05	0,87	0,933	0,92	0,959
26	22	0,08	-	-	-	-
27	20	0,16	-	-	-	-
28	7	0,29	-	-	-	-
29	40	0,28	0,83	0,911	0,78	0,883
30	40	0,28	-	-	-	-
31	40	0,2	-	-	-	-
32	40	0,16	-	-	-	-
33	60	0,19	0,85	0,922	0,84	0,917
34	120	0,18	0,74	0,860	0,73	0,854
			0,78	0,883	0,65	0,806
			0,66	0,812	-	-
35	96	0,31	0,85	0,922	0,77	0,877
			0,82	0,906	-	-
			0,75	0,866	-	-
			0,87	0,933	-	-
			0,85	0,922	-	-
			0,74	0,860	-	-
			0,95	0,975	-	-
			0,93	0,964	-	-
36	302	0,02	0,87	0,933	-	-
37	302	-0,03	0,92	0,959	-	-
38	302	-0,01	0,77	0,877	-	-
39	302	0,06	-	-	-	-
40	302	-0,01	-	-	-	-
41	302	-0,06	-	-	-	-
42	302	-0,06	-	-	-	-
43	302	-0,09	-	-	-	-
44	99	-0,179	0,85	0,922	-	-
45	99	-0,07	0,82	0,906	-	-
46	99	-0,007	0,75	0,866	-	-
47	28	-0,354	-	-	-	-
48	28	0,109	-	-	-	-
49	28	0,202	-	-	-	-
50	28	-0,163	-	-	-	-
51	28	-0,195	-	-	-	-
52	28	0,295	-	-	-	-
53	209	0,012	-	-	-	-

54	730	-0,01	0,70	0,837	0,67	0,819
55	730	-0,03	0,61	0,781	-	-
56	730	0,01	0,79	0,889	-	-
57	730	-0,02	0,63	0,794	-	-
62	730	0,1	0,75	0,866	-	-
59	730	-0,02	0,62	0,787	-	-
60	730	0,12	0,81	0,900	-	-
61	730	0,01	0,65	0,806	-	-
62	730	0,1	0,75	0,866	-	-
63	730	0,08	0,61	0,781	-	-
64	730	0,08	0,79	0,889	-	-
65	730	0,09	0,61	0,781	-	-
66	120	-0,04	-	-	-	-
67	120	0,48	-	-	-	-
68	120	-0,09	-	-	-	-
69	419	0,01	-	-	-	-
70	253	0,08	0,81	0,900	0,526	0,725
71	431	0,14	0,91	0,954	0,85	0,922
72	100	-0,015	-	-	-	-
Jumlah	15343	8,395	27,39	30,90116	10,946	12,343
Rerata	213,09722	0,1165972	0,782571	0,88289	0,781857	0,881638
SD	254,68037	0,2401275	0,09796	0,056272	0,12136	0,070166

Keterangan: n= jumlah contoh penelitian; rxx=koefisien reliabilitas alat ukur variabel X;
a= akar kuadrat koefisien reliabilitas alat ukur variabel X; ryy=koefisien reliabilitas
alat ukur variabel Y; b=akar kuadrat koefisien reliabilitas alat ukur variabel Y

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa terdapat 35 studi dari 72 studi (48,61 persen) yang memiliki informasi tentang alat ukur pengasuhan orangtua dan empat belas studi dari 72 studi (19,44 persen) yang memiliki informasi tentang alat ukur penalaran moral, dan 23 studi dari 72 studi (31,94 persen) yang tidak memiliki informasi tentang alat ukur. Studi yang memiliki nilai koefisien reliabilitas alat ukur pengasuhan orangtua terdiri dari 28 studi dari 45 studi (62,22 persen) yang dipaparkan. Ada sepuluh studi dari 72 studi (13,88 persen) yang memiliki nilai koefisien reliabilitas berada di bawah 0,7. Sepuluh studi tersebut tetap dimasukkan dalam perhitungan agar dapat mengetahui besar kecilnya prosentasi kesalahan pengukuran yang sebenarnya dalam studi meta-analisis ini.

Keseluruhan nilai reliabilitas alat ukur pada studi ini dilibatkan dalam analisis koreksi kesalahan pengukuran. Berikut adalah langkah-langkah perhitungan koreksi kesalahan pengukuran:

- a. Rerata gabungan dihitung dengan:

$$\bar{A} = Ave(a)Ave(b) = (0,883)(0,882) = 0,779$$

- b. Korelasi populasi yang dikoreksi oleh kesalahan pengukuran dihitung dengan:

$$\rho = \frac{r}{\bar{A}} = \frac{0,04}{0,779} = 0,0513$$

- c. Jumlah koefisien kuadrat variasi dihitung dengan:

$$V = \frac{SD^2(a)}{Ave^2(a)} + \frac{SD^2(b)}{Ave^2(b)} = \frac{(0,056)^2}{(0,883)^2} + \frac{(0,0702)^2}{(0,882)^2} = 0,0040 + 0,0063 = 0,0103$$

- d. Varians yang disebabkan pada artefak kesalahan pengukuran dihitung dengan:

$$\sigma^2_2 = \rho^2 A^2 V = (0,0513)^2 (0,779)^2 (0,0103) = 0,0000165$$

- e. Variansi korelasi yang sesungguhnya dihitung dengan :

$$\sigma^2\rho = \frac{\sigma^2_2}{A^2} = 0,0176 \quad SD = 0,133$$

- f. Interval kepercayaan dengan penerimaan 95% dihitung dengan :

$$\rho \pm 1,96SD = -0,20938 - 0,31198$$

- g. Dampak variansi reliabilitas dihitung dengan:

$$\frac{\sigma^2_2}{\sigma^2_r} \times 100\% = \frac{0,0000165}{0,01568} \times 100\% = 0,1052\%$$

Dampak variasi reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa korelasi yang berbeda antara rerata populasi dan rerata studi dalam penelitian, yang disebabkan adanya kesalahan pengukuran adalah sebesar 0,1052%.

Koreksi artefak selain kesalahan pengambilan contoh adalah koreksi kesalahan pengukuran. Oleh karena itu, perlu diketahui terlebih dahulu korelasi populasi setelah dikoreksi kesalahan pengukuran (ρ), dalam hal ini telah diketahui sebesar 0,0513. Varian mengacu pada variasi artefak sebesar 0,0000165 sehingga diketahui varian korelasi (SD) yang sesungguhnya sebesar 0,133. Interval kepercayaan yang diperoleh antara $-0,20938 < \rho < 0,31198$ dan dampak variasi

reliabilitas sebesar 0,1052 persen. Apabila varian kesalahan pengukuran dibandingkan dengan varian korelasi populasi maka persentase varian yang disebabkan kesalahan pengukuran adalah kecil yaitu sebesar 0,1052 persen. Hasil ini lebih kecil daripada kesalahan pengambilan sampel (29,97 persen). Persentase yang kecil ini menunjukkan kemungkinan bias kesalahan karena kekeliruan dalam pengukuran adalah sangat kecil, walaupun ada tujuh studi yang memiliki nilai koefisien reliabilitas di bawah 0,7.

Besarnya kesalahan sampel dalam penelitian meta-analisis ini adalah 29,97%. Hal tersebut salah satunya dapat disebabkan oleh heterogenitas sampel yang digunakan oleh penelitian (partisipan mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan bahkan mahasiswa di Perguruan Tinggi). Selain itu, besar kecilnya kesalahan sampel dapat pula ditentukan oleh besar kecilnya sampel. Kesalahan sampel lebih menekankan pada karakteristik dari sampel yang dapat karena variasi sampelnya terlalu banyak atau terlalu sedikit.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam studi ini dapat diterima. Artinya pengasuhan memiliki hubungan dengan penalaran moral walaupun hubungannya kecil. Hasil studi ini semakin memantapkan asumsi bahwa pengasuhan orangtua memiliki hubungan dalam meningkatkan ataupun menurunkan penalaran moral. Berdasarkan studi meta-analisis terhadap tiga jenis gaya pengasuhan menunjukkan bahwa ketiga jenis gaya pengasuhan memiliki hubungan dengan penalaran moral walaupun arah hubungannya tidak sama dan besar korelasinya kecil. Hasil kajian meta-analisis ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengasuhan dan penalaran moral. Oleh karena itu, pengasuhan merupakan salah satu faktor yang hendaknya dipertimbangkan untuk perkembangan penalaran moral.

Berdasarkan hasil kajian meta-analisis ini maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan karakteristik sampel dengan memberikan batasan sampel yang berkaitan dengan jumlah sampel, usia, dan tingkat pendidikan. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi meta-analisis berdasarkan

batasan usia tertentu ataupun berdasarkan tingkat pendidikan. Pembatasan karakteristik sampel juga dapat berdasarkan negara asal dari sampel, misalnya melakukan studi meta-analisis khusus pada sampel dari negara-negara dengan karakteristik budaya timur, demikian pula sebaliknya. Faktor budaya perlu dipertimbangkan karena moral sangat berkaitan dengan nilai yang dipegang oleh masing-masing individu yang diturunkan oleh kebiasaan maupun nilai dari budaya setempat, termasuk tentang cara pengasuhan dan penalaran moral setiap individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, S. T. R., Taheri, A. M., & Yakhdani, M. H. F. (2013). Investigating the relationship of parenting styles with creativity and moral development in m, artiale preschoolers in Yazd city. *European Journal of Experimental Biology*, 3(5), 605–608.
- Azari, S., & Faramarzi, S. (2014). A study of the relationship between parenting styles and tendency to immoral media in adolescents of asfahan. *Journal of Life Science and Biomedicine*, 4(2), 103–107.
- Boyes, M. C., & Allen, S. G. (1993). Styles of parent-child interaction and moral reasoning in adolescence. *Merrill-Palmer Quarterly*, 39(4), 551–570. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/23087249>
- Carlo, G., Mestre, M. V., Samper, P., Tur, A., & Armenta, B. E. (2011). The longitudinal relations among dimensions of parenting styles, sympathy, prosocial moral reasoning, and prosocial behaviors. *International Journal of Behavioral Development*, 35(2), 116–124. <https://doi.org/10.1177/0165025410375921>
- Forney, W. S., Forney, J. C., & Crutsinger, C. (2005). Developmental stages of age and moral reasoning as predictors of juvenile delinquents ' behavioral intention to steal clothing. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 34(2), 110–126. <https://doi.org/10.1177/1077727X05280666>
- Giunta, S. A. (2002). *Familiar influences on the moral reasoning of adolescent first-time offenders*. University of Florida.
- Gump, L. S., Baker, R. C., & Roll, S. (2000). Cultural and gender dDifferences in moral judgment : A study of mexican americans and anglo-americans. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 22(1), 78–93.

- Hart, D. (1988). A longitudinal study of adolescents' socialization and identification as predictors of adult moral judgment development. *Merrill-Palmer Quarterly*, 34(3), 245–260. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/23086383>
- Hawkins, S. M. (2005). *The influence of parenting styles on the development of moral judgment in college level adolescents*. Liberty University.
- Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (2004). *Methods of Meta-Analysis. Correcting Error and Bias in Research Finding* (Second). California: Sage Publications.
- Jankowski, H. (2002). *Moral reasoning and its relationship to Parenting style, religious commitment, and Gender*. Kean University.
- Kiitredge, J. S. (1984). *Parenting practices and moral judgments of adolescents*. University of Virginia.
- Kumari, C., & Khanna, A. (2016). Parenting styles and moral judgment among adolescents. *International Journal of Applied Research*, 2(2), 572–574. Retrieved from www.allresearchjournal.com
- Malti, T., & Krettenauer, T. (2013). The relation of moral emotion attributions to prosocial and antisocial behavior : A meta-analysis The Relation of Moral Emotion Attributions to Prosocial and Antisocial Behavior : A Meta-Analysis. *Child Development*, 84(2), 397–412. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2012.01851.x>
- Miners, R. (2001). *Parenting style, moral development and friendship: (How) do we choose our friends*. Concordia University.
- Pratt, M. W., Arnold, M. L., Pratt, A. T., & Diessner, R. (1999). Predicting adolescent moral reasoning from family climate: A longitudinal study. *The Journal of Early Adolescence*, 19(2), 148–175. <https://doi.org/10.1177/0272431699019002002>
- Rashid, A. A., Mamat, A., & Ibrahim, B. (2014). Barriers to moral development of adolescents and parental responsibility : The case of Malay working parents. *International Journal of Humanities Social and Education (IJHSSE)*, 1(6), 40–48. Retrieved from www.arcjournals.org
- Seydoogullari, S. U., Aridag, N. C., & Koc, M. (2014). The Investigation of moral judgement competence of high school students in terms of parental attitudes. *Journal of Faculty of Educational Sciences*, 47(2), 21–40.
- Speicher, B. (1992). Adolescent moral judgment and perceptions of family interaction. *Journal of Family Psychology*, 6(2), 128–138.

Vaden, S. R. (2001). *The relationship of parenting styles to moral development in college students*. The University of Memphis.

Walker, L. J., & Hennig, K. (1999). Parenting style and the development of moral reasoning. *Journal of Moral Education*, 28(3), 359–374.
<https://doi.org/10.1080/030572499103133>

Walker, L. J., Hennig, K. H., & Krettenauer, T. (2000). Parent and peer contexts for children's moral reasoning development. *Child Development*, 71(4), 1033–1048. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/1132342> Accessed:

Walker, L. J., & Taylor, J. H. (1991). Stage transitions in moral reasoning : A longitudinal study of developmental processes. *Developmental Psychology*, 27(2), 330–337.

Yuniarramah, E., & Rachmah, D. N. (2014). Pola asuh dan penalaran moral pada remaja yang sekolah di madrasah dan sekolah umum di Banjarmasin. *Jurnal Ecopsy*, 1(2), 43–50.